

Sosialisasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur Di Gampong Blang Miro Kecamatan Simpang Tiga Aceh Besar Tahun 2025

Saufa Yarah^{1*}, Cut Rahmi Muharrina², Bilqis Laina³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama

*e-mail: saufa_kebidanan@abulyatama.ac.id

Submitted: 11-10-2025

Revised: 19-10-2025

Acepted: 25-11-2025

Publish: 03-12-2025

Abstract

Cancer of the cervix or also called cervical cancer is a type of cancer that is 99,7% caused by the human papilloma virus (HPV) which attacked the cervix. Groups at risk for the occurrence of cervical cancer are women over the age of 30 who have many children with behavior and maintaining reproductive health are still lacking. The habit of dressing mutually sexual partners is one of the main factors in the transmission of the virus HPV causes cervical cancer occurs. The purpose of this study is to detect cervical cancer in the Group at risk of cervical cancer screening examination using via method IVA (Visual inspection of acetic acid). There was one person (9%) of the subjects of the study 30 people with positive results on screening cervical IVA inspeculo. While 8 persons (40%) experience a complaints such as vaginal discharge and itching in the genitals. Further investigation is required in patients with positive IVA to ensure lesions that lead to fierceness to treatment can be done in immediately.

Keywords: cervical cancer, IVA test

Abstrak

Kanker serviks atau kanker leher rahim merupakan salah satu penyakit keganasan yang sebagian besar kasusnya, yaitu sekitar 99,7%, berkaitan dengan infeksi Human Papilloma Virus (HPV) tipe onkogenik yang menyerang jaringan leher rahim. Wanita yang memiliki risiko lebih tinggi terkena kanker serviks umumnya berusia di atas 30 tahun, memiliki jumlah anak yang banyak, serta kurang memperhatikan kesehatan reproduksinya. Selain itu, perilaku seksual dengan berganti-ganti pasangan juga menjadi faktor utama yang dapat meningkatkan penularan virus HPV sebagai penyebab kanker serviks. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini kanker serviks pada kelompok wanita yang berisiko melalui pemeriksaan skrining menggunakan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden, ditemukan 3 orang (9%) dengan hasil IVA positif pada pemeriksaan serviks menggunakan inspekulo. Selain itu, sebanyak 8 responden (40%) melaporkan keluhan, seperti keputihan dan rasa gatal pada organ genital. Responden yang memperoleh hasil IVA positif perlu menjalani pemeriksaan lanjutan untuk memastikan adanya lesi yang berpotensi berkembang menjadi keganasan, sehingga tindakan penanganan yang tepat dapat segera diberikan.

Kata kunci: kanker serviks, tes IVA

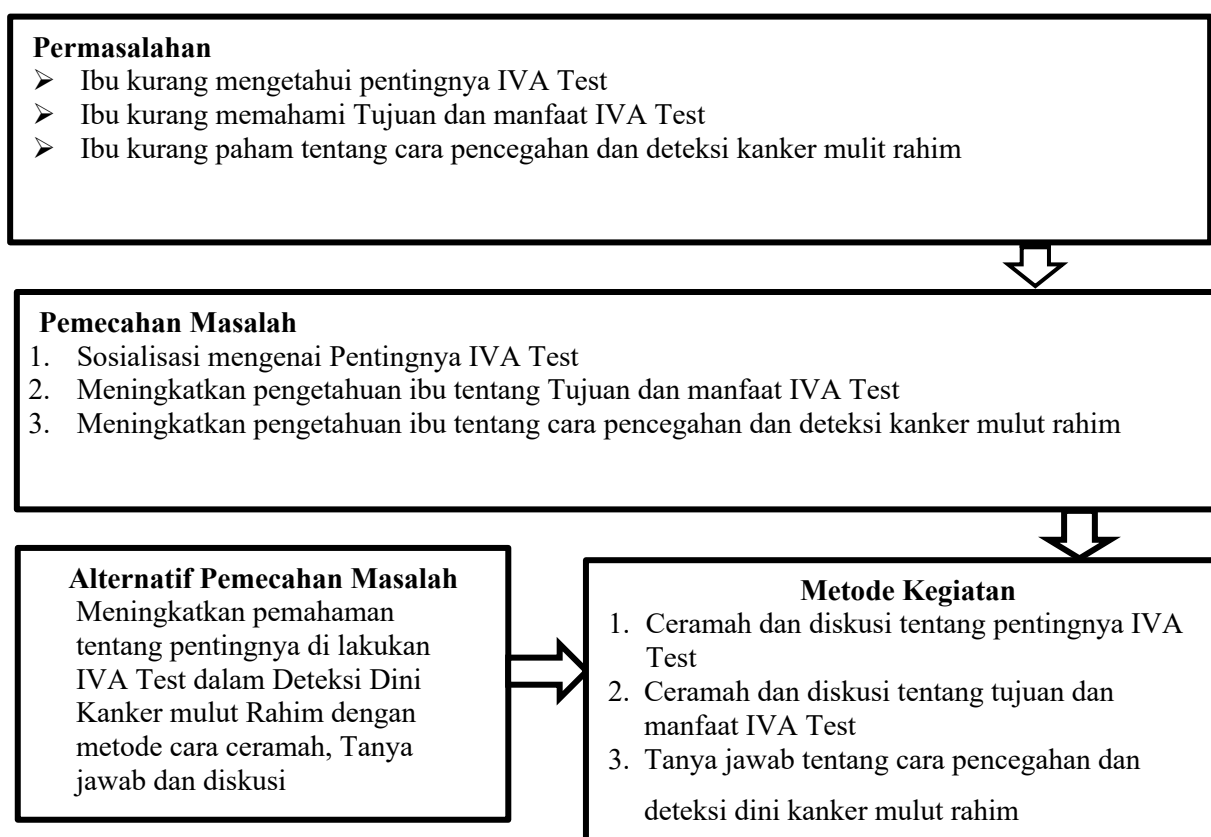
PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak terjadi pada perempuan setelah kanker payudara menurut Yayasan Kanker Indonesia. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), sekitar 490.000 perempuan di seluruh dunia setiap tahunnya didiagnosis menderita kanker serviks, dan sekitar 80% kasus tersebut terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Secara global, setiap satu menit muncul satu kasus baru kanker serviks, dan setiap dua menit satu perempuan meninggal dunia akibat penyakit tersebut.

Di Indonesia diperkirakan terdapat sekitar 40–45 kasus baru kanker serviks setiap harinya, dengan angka kematian sekitar 20–25 orang per hari. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu jam terdapat sekitar satu perempuan yang meninggal akibat kanker serviks. Kondisi ini menyebabkan Indonesia kehilangan sekitar 600–750 perempuan yang masih berada pada usia produktif setiap bulannya. Tingginya angka kematian ini berkaitan dengan banyaknya penderita yang datang ke fasilitas kesehatan ketika penyakit sudah berada pada stadium lanjut dan telah menyebar ke organ tubuh lainnya sehingga pengobatan menjadi lebih sulit dan biaya yang diperlukan semakin besar.

Selain itu, tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai kanker, termasuk faktor risiko serta cara pencegahannya, masih relatif rendah. Padahal sebagian besar faktor risiko kanker berkaitan dengan perilaku dan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama yang berkelanjutan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kanker serviks. Upaya pencegahan dapat dilakukan melalui penerapan pola hidup sehat, menghindari faktor risiko, melakukan imunisasi vaksin HPV, serta melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan Pap smear atau IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat

METODE



HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan pada tanggal 05 November 2025 di Gampong Blang Miro Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. Dimana dilakukan dengan ceramah dan diskusi.

Pertemuan ke	Kegiatan
1	Sosialisasi pentingnya, tujuan dan manfaat dari IVA Test
2	Ceramah serta diskusi tentang apa itu IVA Test, Tujuan IVA Test, Manfaat IVA Test, Cara Pencegahan Kanker Mulut Rahim dan deteksi dini kanker mulut rahim

IVA test adalah metode inspeksi visual dengan asam asetat, atau dikenal juga dengan sebutan *visual inspection with acetic acid*. Seperti namanya, IVA test adalah suatu cara mendiagnosis dini kemungkinan adanya kanker serviks dengan menggunakan asam asetat. Kanker serviks atau leher rahim merupakan suatu penyakit kanker penyebab kematian nomor dua di dunia setelah kanker payudara pada wanita. Penyakit yang terjadi di serviks pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim terletak antara rahim (uterus) dengan liang senggama (vagina) yang menyerang wanita usia lanjut (35 - 55 tahun) maupun yang berusia 20 – 30 tahun. Salah satu upaya deteksi dini kanker leher rahim dapat dilakukan melalui IVA test. IVA test merupakan pemeriksaan inspeksi visual dengan mata telanjang (tanpa pembesaran) seluruh permukaan leher rahim dengan bantuan asam asetat/cuka yang diencerkan.

IVA adalah tes yang menggunakan penglihatan tenaga kesehatan ahli terhadap serviks yang telah diolesi larutan asam cuka (asam asetat 3- 5%) serta mengamati perubahan yang terjadi pada serviks tersebut. Pemeriksaan ini sangat praktis dan mudah digunakan sehingga dapat dilakukan di Puskesmas. Inspeksi Visual Asetat (IVA) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker serviks sedini mungkin. Pemeriksaan ini merupakan metode yang paling sederhana tanpa perlu mengunjungi laboratorium.

Deteksi dengan metode IVA ini sangat cocok diterapkan di negara berkembang dengan berbagai alasan, yaitu mudah dilakukan, biaya pemeriksaan cukup terjangkau oleh seluruh kalangan terutama untuk kalangan menengah ke bawah, efektif serta tidak invasif dan bisa dilakukan oleh bidan, perawat, dan dokter yang sudah mendapatkan pelatihan mengenai pemeriksaan dengan metode IVA ini. Hasil pemeriksaan pun bisa segera diketahui, dengan mempertimbangkan tingkat sensitivitas serta spesifitasnya yang cukup baik dan akurat.

Alat dan Bahan Inspeksi Visual Asetat (IVA)

Alat untuk melakukan tes IVA adalah sebagai berikut :

1. Ruangan tertutup karena pasien diperiksa dengan posisi litotomi
2. Meja/tempat tidur periksa yang memungkinkan pasien berada pada posisi litotomi.
3. Terdapat sumber cahaya untuk melihat serviks.
4. Speculum vagina.
5. Asam asetat / cuka dapur (3-5%).
6. Swab-lidi berkapas.
7. Sarung kapas

Prosedur Inspeksi Visual Asetat (IVA)

Cara penggunaan IVA adalah sebagai berikut⁸ :

1. Pasien dianjurkan untuk membersihkan area kewanitaannya terlebih dahulu kemudian mempersilahkan pasien untuk berbaring dengan posisi litotomi
2. Pasien dipasang speculum vagina kemudian dibersihkan dari sekret yang ada di mulut Rahim
3. IVA dilakukan dengan cara mengoleskan asam asetat 3-5% pada permukaan mulut rahim. Pada lesi prakanker akan menampilkan warna.
4. Hasil dari pemeriksaan ini adalah bercak putih dapat disimpulkan bahwa tes IVA positif. Maka jika hal itu terjadi maka dapat dilakukan biopsi.
5. Pemeriksaan dengan metode ini bisa dilakukan oleh bidan atau dokter di Puskesmas atau di tempat praktek bidan dengan biaya yang cenderung lebih ekonomis

Kategori Hasil Inspeksi Visual Asetat (IVA)

Ada beberapa kategori yang dapat dipergunakan, salah satu kategori yang dapat dipergunakan adalah :

1. IVA negatif, maka akan menunjukkan serviks (leher rahim) normal.
2. IVA radang, adalah serviks dengan radang (servisitis) atau kelainan jinak lainnya (polip serviks).
3. IVA positif, adalah ditemukannya bercak putih (aceto white ephitelium). Inilah gejala pra kanker. Kelompok ini yang menjadi sasaran temuan skrining kanker serviks dengan metode IVA. Dikarenakan hali ini dapat mengarah pada diagnose serviks pra-kanker(dysplasia ringan-sedang-berat atau kanker serviks in situ)
4. IVA-kanker serviks, Pada tahap ini pun sangat sulit menurunkan temuan stadium kanker serviks. Walaupun begitu akan bermanfaat bagi penurunan kematian akibat kanker serviks bila ditemukan masih pada stadium invasive dini (stadium IB-IIA)

Jika hasilnya adalah positif maka pemeriksaan sebaiknya dilanjutkan dengan pap smear di laboratorium atau gynescopy oleh dokter ahli kandungan. Yang dirujuk untuk tes IVA adalah:

1. Setiap wanita yang sudah/pernah menikah
2. Wanita yang beresiko tinggi terkena kanker serviks
3. seperti perokok menikah muda, sering berganti pasangan
4. Memiliki banyak anak
5. Mengidap penyakit infeksi menular seksual.

Faktor Resiko Kanker Serviks

a. Hubungan Seksual

Faktor resiko terkuat terjadinya kanker serviks adalah melakukan aktifitas seksual secara dini serta jumlah partner seksual. Proses melakukan hubungan seksual saat usia dini dapat meningkatkan risiko kejadian kanker serviks lebih besar dibandingkan hubungan seksual yang dilakukan wanita setelah usia 20 tahun. Faktor risiko ini merupakan faktor utama. Sebab semakin muda seorang perempuan melakukan hubungan seks, semakin besar risikonya untuk terkena kanker serviks. Beberapa peneliti menyatakan bahwa wanita yang melakukan hubungan seks pada usia kurang dari 17 tahun memiliki risiko 3 kali lebih besar daripada yang melakukan seks pada usia lebih dari 20 tahun.

Pada usia 12 – 20 tahun, organ reproduksi wanita sedang aktif berkembang. Idealnya, ketika sel sedang membelah secara aktif, tidak terjadi kontak langsung atau rangsangan apapun dari luar. Rangsangan dari luar seperti penis atau sperma menjadi pemicu perubahan sifat sel menjadi tidak normal. Sel yang tidak normal ini kemungkinan besar bertambah banyak jika ada luka saat terjadi hubungan seksual. Sel abnormal inilah yang berpotensi tinggi menyebabkan kanker serviks atau kanker leher rahim

b. Pasangan Seksual Lebih Dari Satu (Multipartner Sexs)

Banyak faktor penyebab berkembangnya kanker serviks. Salah satunya adalah kegiatan berganti-ganti pasangan yang dapat meningkatkan kejadian penyakit kelamin, salah satunya adalah terinfeksi virus Human Papilloma Virus (HPV) yang dapat mengakibatkan kanker serviks. Risiko terkena kanker serviks menjadi 10 kali lipat pada wanita yang mempunyai teman seksual 6 orang atau lebih. Disamping itu, virus herpes simpleks tipe-2 menjadi faktor pendamping

c. Merokok

Dewasa ini ada beberapa data yang menunjukkan bahwa merokok dapat menyebabkan kanker serviks. Hal ini dapat terjadi secara langsung yaitu tembakau pada rokok mengandung bahan karsinogen baik yang dihisap atau dikunyah (sigaret). Hal inilah yang menyebabkan timbulnya kanker serviks. Ali dkk juga membuktikan bahwa bahan yang terdapat dalam rokok tersebut dapat menyebabkan kerusakan DNA epitel serviks sehingga dapat menyebabkan neoplasmaserviks

KESIMPULAN

Pemahaman masyarakat di Gampong Blang Miro Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar dapat meningkat melalui pemberian informasi/edukasi tentang pemanfaatan IVA Test dalam

mendeteksi dini kanker mulut rahim yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 05 November 2025.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar civitas Universitas Abulyatama yang telah memberikan kepercayaan kepada pengabdian untuk menjalankan Pengabdian kepada Masyarakat ini
2. Terimakasih kepada dosen pendamping dan mahasiswa yang telah ikut membantu menyukkseskan kegiatan ini.
3. Terimakasih kepada seluruh peserta yang telah ikut dalam kegiatan penyuluhan ini
4. Terimakasih kepada bidan desa Gampong Blang Miro Kecamatan Simpang Tiga yang telah membantu
5. Dan kepada semua pihak yang telah ikut terlibat yang tidak mungkin penyuluh sebutkan satu persatu.

DOKUMENTASI PENGABDIAN



DAFTAR PUSTAKA

- Aminati D. Cara Bijak menghadapi dan mencegah Kanker Leher Rahim(Serviks). yogyakarta; 2013.
- Aminati D. Cara Bijak menghadapi dan mencegah Kanker Leher Rahim (Serviks). yogyakarta; 2013.
- Halifa, Elka dkk. *Knowledge and Perception of Cervical Cancer. J MedVet.* 2019;13 (2).
- Hidayattullah, M., Najikhah, N., Putri, R., Kala, P. R., & Jannah, M. (2024). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Sosialisasi PHBS Masyarakat Di Desa Mukhan, Kec. Indra Jaya Kab. Aceh Jaya. *Geulayang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 74-79.
- Hidayattullah, M., Karma, T., Nabila, N., & Wulandari, A. (2025). Edukasi Pencegahan Tuberkulosis Berbasis Lingkungan dengan Penerapan PHBS di Desa Teubang Phui Baro Aceh Besar: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 8413-8418.
- Kementrian Kesehatan RI. Data Riskesdas Tahun 2018. 2018;
- Liu, L., Skinner, M., McDonough, S., & Baxter, G. D. (2022). Acupuncture for chronic musculoskeletal pain: Evidence from systematic reviews. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2022, 1–12.
- Nicholas, M. K., Vlaeyen, J. W. S., Rief, W., et al. (2021). The biopsychosocial model of chronic pain. *Pain*, 162(1), 1–7
- Vickers, A. J., Vertosick, E. A., Lewith, G., MacPherson, H., Foster, N. E., Sherman, K. J., & Linde, K. (2023). Acupuncture for chronic pain: An updated individual patient data meta-analysis. *The Journal of Pain*, 24(2), 215–230.
- Rikandi, Mata D. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. 2017;
- Riksani R. Kenali kanker serviks sejak dini. 2016;
- Riansyah, F., Ramadana, V. S., Farida, E. K., & Fajriansyah, F. (2025). Keberlangsungan Dukungan Keluarga Dengan Peningkatan Pengobatan Tbc Di Uptd Puskesmas Langkahan. *Teewan Journal Solutions*, 2(3), 108-116.
- Rasjidi I. Manual Prakanker Serviks. Jakarta: Sagung Seto; 2008.
- Septadina IS, Kesuma H, Handayani D, Suciati T, Liana P. Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Wanita Dan Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asetat) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenten Palembang. :222–8.
- Sastrodarmo. Kenali Kanker Serviks Sejak Dini. Jakarta: Garda Media;2010.
- Sastrodarmo. Kenali Kanker Serviks Sejak Dini. Jakarta: Garda Media;2010.
- Sri RD. Asuhan Ibu Dengan Kanker Serviks. Jakarta: Salemba Medika;2017\
- WHO. Data Kanker Globocan Asia 2020. 2021;136:2020–1.
- World Health Organization. (2019). Musculoskeletal conditions. Geneva: World Health Organization.
- WHO. Data Kanker Globocan Indonesia 2020.
- Yulia, Y., Balqis, P., & Rahmah, S. (2023). Surveillance Of Household Clean And Healthy Behavior (Phbs) In Lam Guron Village, Peukan Bada District, Aceh Besar. *Asjo: Aceh Sanitation Journal*, 2(1).